

## **ABSTRAK**

### **GAMBARAN PENGETAHUAN DAN UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 4 TUBAN**

**Oleh :**

**DWI NURVITA**  
**NIM. P27820521013**

Anemia masuk dalam program Sustained Development Goals (SDGs) ke-2 dan ke-3 untuk mengurangi semua bentuk kekurangan gizi dan memastikan kehidupan yang sehat untuk semua usia di tahun 2030. Pada faktanya angka kejadian anemia pada remaja putri masih tinggi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan gambaran tingkat pengetahuan dan upaya pencegahan anemia pada remaja putri Di SMA Negeri 4 Tuban.

Desain pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh remaja putri kelas XI Di SMA Negeri 4 Tuban berjumlah 130 siswi dengan sampel 98 siswi. Teknik sampling yang digunakan adalah Simple Random Sampling. Variabel penelitian yaitu pengetahuan pencegahan anemia dan upaya pencegahan anemia pada remaja putri. Cara pengambilan data dengan kuesioner google formulir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri (74,5%), kelas XI Di SMA Negeri 4 Tuban berusia 17 tahun sebagian besar remaja putri (69,4%) memiliki pengetahuan baik, sebagian besar remaja putri (59,2%) memiliki perilaku positif, dan sebagian besar remaja putri (63,2%) dengan pengetahuan baik memiliki perilaku positif. Namun, masih ditemukan hampir setengah remaja putri (36,8%) dengan pengetahuan baik memiliki perilaku negatif dalam pencegahan anemia. Hal ini terjadi karena banyak remaja putri yang mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) namun masih kurang kesadaran untuk mengkonsumsinya.

Remaja putri dapat meningkatkan kesadaran untuk mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) sebagai upaya dalam pencegahan anemia.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Anemia, Remaja Putri

## **ABSTRACT**

### **OVERVIEW OF KNOWLEDGE AND EFFORTS TO PREVENT ANEMIA IN ADOLESCENT WOMEN AT SMA NEGERI 4 TUBAN**

**By:**

**DWI NURVITA**  
**NIM. P27820521013**

*Anemia is included in the 2nd and 3rd Sustained Development Goals (SDGs) program to reduce all forms of malnutrition and ensure healthy lives for all ages by 2030. In fact, the incidence of anemia in adolescent girls is still high. . The aim of this research is to describe the level of knowledge and efforts to prevent anemia among young women at SMA Negeri 4 Tuban.*

*The design of this research is descriptive with a cross-sectional approach. The research population was all teenage girls in class XI at SMA Negeri 4 Tuban, totaling 130 female students with a sample of 98 female students. The sampling technique used is Simple Random Sampling. The research variables are knowledge of anemia prevention and efforts to prevent anemia in adolescent girls. How to collect data using a Google Form questionnaire.*

*The research results showed that the majority of young women (74.5%) in class XI at SMA Negeri 4 Tuban were 17 years old. Most young women (69.4%) have good knowledge, most young women (59.2%) have positive behavior, and most young women (63.2%) with good knowledge have positive behavior. However, it was still found that almost half of young women (36.8%) with good knowledge had negative behavior in preventing anemia. This happens because many young women know the importance of consuming blood supplement tablets (TTD) but still lack awareness about consuming them*

*Young women can increase awareness about consuming blood supplement tablets (TTD) as an effort to prevent anemia.*

**Keywords:** Knowledge, Anemia, Young Women